

### **ABSTRACT**

*Unsafe behavior is the act of a person who deviates from a reasonable or correct procedure or procedure according to mutual consent so that such action can cause an accident or incident. Incidents of unsafe behavior in the production department of PT X Jakarta caused work accidents with a total of 19 cases from 2015-2020 data. This research uses quantitative research with cross sectional research design. The sample in this study were all members of the production department employees as many as 45 employees with the sampling technique is total sampling. The data were analyzed using the Chi square test with the results showing that there was a relationship between education (p-value 0.02), training (p-value 0.04) and supervision (p-value 0.03) with unsafe behavior of employees produced by PT X Jakarta. And there was no relationship between age (p-value 0.71) and knowledge (p-value 0.92) with unsafe behavior of production employees of PT X Jakarta. Therefore good guidance is needed by highly educated employees to employees with basic education. Then training and supervision are needed which is good in order to improve the safe behavior of production employees of PT X Jakarta*

*Keyword : Unsafe behavior, OSH Training, Monitoring*

### **ABSTRAK**

Perilaku tidak aman adalah tindakan orang yang menyimpang dari prosedur atau tata cara yang wajar atau benar menurut persetujuan bersama sehingga tindakan tersebut dapat menyebabkan kecelakaan atau insiden. Kejadian perilaku tidak aman di departemen produksi PT X Jakarta menyebabkan kecelakaan kerja dengan total 19 kasus dari data tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota karyawan departemen produksi sebanyak 45 karyawan dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Data analisis menggunakan uji *Chi square* dengan nilai CI 95% menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pendidikan (*p-value* 0,02), Pelatihan (*p-value* 0,04) dan Pengawasan (*p-value* 0,03) dengan perilaku tidak aman karyawan produksi PT X Jakarta. Serta tidak ada hubungan antara umur (*p-value* 0,71) dan pengetahuan (*p-value* 0,92) dengan perilaku tidak aman karyawan produksi PT X Jakarta. Maka dari itu dibutuhkan bimbingan yang baik oleh karyawan yang berpendidikan tinggi kepada karyawan yang berpendidikan dasar. Kemudian dibutuhkan adanya pelatihan dan pengawasan yang baik guna meningkatkan perilaku aman karyawan produksi PT X Jakarta.

Kata kunci: Perilaku tidak aman, Pelatihan K3, Pengawasan